

**PEMBERDAYAAN POTENSI SENI MASYARAKAT DESA CARUBAN  
KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN TEMANGGUNG JAWA  
TENGAH**

**Artikel Pengabdian Pada Masyarakat Tematik**



**Disusun Oleh:**

**Sukesi, S.Sn.,M.Sn.  
NIP. 197801152005012002**

Dibiayai DIPA Isi Surakarta Nomor: SP DIPA-042.06.1.401516/2018  
Tanggal 5 Desember 2017  
Direktorat Jendral Penguatan Riset dan pengembangan,  
Kementrian Riset dan Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
Sesuai dengan Surat perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat  
Tematik  
Tahun Anggaran 2018  
Nomor; 9983 /IT6.1/PM/2018

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA**

**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul Penelitian** : Pemberdayaan Potensi Masyarakat Desa Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Kerakyatan
2. **Mitra Program** : Masyarakat Desa Caruban, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah
3. **Nama** : Sukesi, S.Sn., M.Sn.
4. **Jabatan Fungsional** : Lektor
5. **NIP** : 19780115200501200
6. **NIDN** : 0015017806
7. **Tempat Tanggal Lahir** : Tulungagung 15 Januari 1978
8. **Program Studi** : Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan
9. **Telpon/Faks/HP** : 082141446678
10. **Alamat Kantor** : Jln Ki Hadjar Dewantara No. 19, Kertaning, Jebres, Surakarta 57126
11. **Telpon/Fak** : 271 647658 Faks. 0271 646175
12. **Alamat E-mail** : [sukesipdl@gmail.com](mailto:sukesipdl@gmail.com)
13. **Biaya yang diusulkan** : Rp. 10.000.000,-  
**Lama pelaksanaan** : 3 bulan

Surakarta, 30 Oktober 2018

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Pengusul

Dr. Sugeng Nugroho, S. Kar., M.Sn  
NIP. 196509141990111001

Sukesi, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19780115200501200

Menyetujui,  
Ketua LPPMPP Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Dr. Slamet, M.Hum.  
NIP. 196705271993031002

## ABSTRAK

Pengembangan Potensi Seni Masyarakat Desa Caruban, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung adalah salah satu program pengabdian pada masyarakat tematik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi seni yang dimiliki suatu daerah. Program pengabdian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan terhadap potensi desa terkait terutama potensi seni, dan juga sosial masyarakat yang berkembang tetapi belum ada suatu arahan yang terstruktur.

Desa Caruban, Kecamatan Kandangan Kabupaten temanggung, adalah salah satu desa yang memiliki berbagai potensi yang dimaksud. Potensi-potensi seni yang berkembang antara lain karawitan, tari, pedalangan dan geliat sosial masyarakat dan pemuda desa. Tujuan pengabdian ini adalah mengatasi permasalahan mitra yang terjadi dilapangan, diantaranya adalah kurangnya tenaga pelatih yang memiliki kemampuan praktis dan akademis untuk menjelaskan dan menciptakan bentuk kesenian baru sebagai alternatif garapan, maupun pembangun karakter bagi siswa-siswa di sekolah dan masyarakat umum.

Metode pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan dengan cara pelatihan secara langsung maupun apresiasi bentuk kesenian melalui rekaman audio-visual yang berguna sebagai penambah pengetahuan serta pemacu semangat berkesenian, sekaligus sebagai tawaran terhadap bentuk baru dalam berkesenian yang sesuai dengan kebutuhan dan kepribadian masyarakat Desa caruban, Kecamatan, Kandangan Kabupaten Temanggung. Adapun hasil luaran dari program pengabdian pada masyarakat ini adalah pementasan drama tari, karawitan, pengenalan wayang dan membuat desain bank sampah.

Kata Kunci (Desa CarubanPotensi Kesenian, Drama tari, Pengenalan Wayang, Bank Sampah)

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Desa Caruban Kecamatan Kandangan adalah salah satu daerah berkembang yang berada di wilayah Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Caruban berada 4 km di barat [Kota Temanggung](#). Wilayah Desa Caruban termasuk daerah dataran tinggi dengan ketinggian  $\pm 500$  m di atas permukaan air laut, dengan luas wilayah Desa Caruban secara keseluruhan 2.173.000 m (217,3Ha ). Desa Caruban Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah terdiri atas lima dusun dan membawahi beberapa Rukun Tetangga antara lain adalah: Dusun Balun terdiri atas 7 RT, Dusun bendokuluk terdiri atas 5 RT, Dusun Bero terdiri atas 4 RT, Dusun Kelingan terdiri atas 4 RT, dan Dusun Limbangan terdiri atas 3 RT.

Desa Caruban adalah pusat interaksi sosial, pendidikan, dan budaya, hal ini dibuktikan dengan keberadaan sekolah-sekolah umum yang merupakan pusat kegiatan pendidikan bagi masyarakat di sekitar Desa Caruban, juga keberadaan kelurahan desa yang merupakan pusat pemerintahan bagi lima dusun yang dinaungi. Berhubungan dengan itu sebagai pusat interaksi sosial, Desa Caruban memiliki berbagai potensi seni dan budaya yang berkembang. Beberapa potensi seni yang berkembang antara lain Kesenian kuda Lumping, Topeg Ireng, Angklung, dan Lengger, dan juga potensi pengembangan UMKM yang diantaranya adalah kerajinan makanan Pisang Aroma, Ceriping, Kopi Rio, dan aneka kripik.

Semua potensi yang dimiliki, baik yang berhubungan dengan kesenian maupun usaha kecil menengah dipandang memiliki nilai ekonomi, dan dapat berfungsi sebagai upaya pengentasan permasalahan ekonomi yang berdampak pada kemiskinan dan pengangguran. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2018, dipandang perlu diadakanya pelatihan secara terpadu di berbagai sektor baik kesenian maupun UMKM untuk memaksimalkan potensi yang tersedia dalam rangka meningkatkan mutu serta nilai ekonomi yang terkandung di dalamnya.

Keberadaan potensi seni dan UMKM yang ada di Desa Caruban, Kecamatan Kandangan kabupaten Temanggung Jawa Tengah, dipandang sebagai sesuatu yang dapat dikembangkan baik dalam sektor ekonomi, maupun penyampaian nilai-nilai budaya dan sosial kemasyarakatan. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam hal ini ditemukan beberapa permasalahan yang dipandang menghambat perkembangan berbagai potensi yang dimiliki, seperti halnya keterbatasan sumber daya manusia, tidak adanya tenaga pelatih profesional, serta tidak adanya manajemen pemasaran yang terstruktur.

### **A. Metode**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pembinaan dan pelatihan tari, musik karawitan kontemporer, pembuatan angklung, pembuatan brand produk makanan yang diharapkan menjadi identitas khas daerah, serta pemasaran yang dilakukan di berbagai social media, seperti facebook, instagram, dan youtube. Pelatihan dan pembinaan dicapai melalui penjelasan konsep-konsep dan demonstrasi kesenian. Metode apresiasi dilakukan dengan cara mengajak peserta latihan untuk melihat dan mendengarkan cabang seni terkait melalui rekaman baik audio, maupun audio visual. Meski demikian, metode yang digunakan dalam pelatihan terlebih dahulu menyerap bentuk-bentuk khas kedaerahan, baru kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan serta selera masyarakat sekitar Kabupaten Temanggung pada umumnya. Maka dari itu metode diskusi dianggap perlu dilakukan untuk mencapai kesatuan pikiran mengenai bentuk yang akan dicapai.

Pelatihan akan dilakukan mulai tanggal 23 Juli – 30 Oktober 2018, sedangkan pemilihan hari dan waktu akan disesuaikan dengan terlebih dahulu melakukan perjanjian terhadap peserta. Hal ini agar waktu dapat dimanfaatkan seefisien mungkin, dan seluruh peserta dapat mengikuti proses pelatihan secara penuh.

## **BAB II KEGIATAN YANG DILAKUKAN**

### **A. Pelaksanaan Kegiatan**

Implementasi dari rancangan kegiatan seperti yang disampaikan di atas, terdiri dari beberapa bidang, antara lain adalah pelatihan karawitan, pelatihan tari, pembuatan desain bank sampah, pembuatan mural di sekolah SMP. adapun pelaksanaan program kerja tersebut dilakukan selama



4 minggu, dengan estimasi waktu 3 hari dalam satu minggu. Secara rinci, pemaparan mengenai pelaksanaan kerja akan dibagi menjadi beberapa bagian menurut kebutuhan masing-masing.

### 1. Pelatihan Tari

Materi tarian yang dipilih sebagai bahan pelatihan adalah tari merak, hal ini dikarenakan pola gerak yang cenderung sederhana yang dapat diterima dengan mudah bagi pemula. Selain mengajarkan tari merak sebagai dasar, juga dilakukan pelatihan dramatari dengan lakon “Adaninggar-Kelaswara”. Kelas pelatihan tari ini banyak diikuti oleh anak-anak kelas 7,8, dan 9 SMPN 1 Kandangan, yang bertempat di desa Caruban, Kecamatan kandangan Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan dimulai tanggal 31 Juli dengan melakukan koordinasi dengan SMPN 1 Kandangan, dan sekaligus melakukan penyeleksian terhadap penari. Selanjutnya pada tanggal 1-7 Agustus 2018 adalah penyampaian materi tari merak dan drama tari “Adaninggar-Kelaswara”. Tanggal 8-9 pengulangan terhadap materi yang diberikan, sedangkan tanggal 9-22 dilakukan latihan dengan menggunakan karawitan (*tempuk gendhing*), hingga tanggal 23 Agustus adalah pementasan yang dilakukan di Aula SMPN 1 Kandangan, Desa Caruban, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. (Foto terlampir). Rincian akan jadwal pelatihan dijabarkan sebagai berikut:

Waktu dan tanggal	Materi	Capaian
31-8-2018 14.00-17.00 Wib	Pengenalan dan seleksi pemain drama tari	
1-8-2018 14.00-17.00 Wib	Penyampaian dasar tari merak	Perserta dapat mengenali bentuk-bentuk dasar tari
2-8-2018 14.00-17.00 Wib	Penyampaian materi tari merak	Peserta menguasai materi tari merak
3-8-2018 14.00-17.00 Wib	Pengulangan materi	
4-8-2018	Pengulangan materi	

5-8-2018	Pengulangan materi	
6-8-2018	Penyampaian materi dramatari	Peserta mengetahui adegan dan gerak dramatari
7-8-2018	Pengulangan materi dramatari	
8-8-2018	Pengulangan materi dramatari	
9-8-2018	Pengenalan dramatari dengan karawitan	Peserta dapat beradaptasi antara gerak dan musik tari
10-8-2018	Latihan bersama	Peserta dapat menguasai adegan per adegan
11-8-2018	Latihan bersama	
12-8-2018	Latihan bersama	
13-8-2018	Latihan bersama	
14-8-2018	Latihan bersama	
15-8-2018	Latihan bersama	
19-8-2018	Latihan bersama	
20-8-2018	Latihan bersama	
21-8-2018	Gladi kotor	
22-8-2018	Gladi bersih	
23-8-2018	Pentas drama tari	

	Adaninggar kelaswara	
--	----------------------	--

Bentuk pelatihan tarian selain bagi anak-anak smp, adalah dengan melakukan pelatihan terhadap kelompok kesenian yang ada di Desa Caruban. Hal ini merupakan permintaan yang banyak diterima terkait bentuk pola tarian jaranan yang dianggap salah kaprah atau kurang benar. Maka dari itu, pelatihan tersebut dimaksudkan untuk memberikan bentuk pola yang pas sesuai dengan kaidah tari yang ada.

#### **a. Materi pelatihan**

Materi pelatihan yang dimaksud adalah drama tari Adaninggar-Kelaswara, dimulai dengan pembagian adegan drama tari, hingga menentukan bentuk serta pola lantai yang dibutuhkan

## **2. Pelatihan Karawitan**

Pelatihan yang dilakukan selanjutnya adalah pelatihan Karawitan. Pada pelatihan ini, dilakukan penyesuaian terhadap program kerja seni tari, yakni pelatihan untuk keperluan drama tari 'adaninggar-kelaswara'. Tetapi meski pelatihan dilakukan dengan tujuan tersebut, pemberian materi dasar menabuh gamelan tetap dilakukan, hal ini dikarenakan para peserta merupakan anak-anak yang baru saja mengenal gamelan, baik teknis maupun pengetahuan karawitan secara umum. Pelatihan mengenai karawitan ini diprogramkan agar dapat berjalan bersama dengan pelatihan tari, yang hasil akhirnya adalah pertunjukan pentas seni drama tari. Adapun jadwal pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Waktu / Tanggal</b>	<b>Materi</b>	<b>Capaian</b>
1-8-2018.  13.00- 17.00 Wib.	Pemilihan pengrawit, sekaligus pemberian materi dasar tabuhan.	Peserta pelatihan dapat memahami bentuk tabuhan mulai dari <i>gangsaran</i> , dan <i>lancaran</i> .
2-8-2018  13.00-17.00	Pengulangan materi lancaran dan gangsaran, pemberian materi vokal sederhana.	Peserta pelatihan dapat mengingat kembali materi yang sudah diberikan, dan menguasai teknik-



		tekhnik vokal koor.
5-8-2018 13.00-17.00 Wib	Penambahan materi karawitan dramatari,	Peserta pelatihan dapat memainkan 3 repertoar lancar, srepeg dan gangsan.
6-8-2018 13.00-17.00 Wib	Pengulangan materi	Peserta pelatihan dapat menguasai dengan benar repertoar yang telah diberikan
7-8-2018 13.00-17.00 Wib	Pengulangan materi	Peserta pelatihan dapat menguasai dengan benar repertoar yang telah diberikan
8-8-2018 13.00-17.00 Wib	Pengulangan materi	Peserta pelatihan dapat menguasai dengan benar repertoar yang telah diberikan
9-8-2018 13.00-17.00 Wib	Tempuk gending	Peserta pelatihan dilatih untuk menyesuaikan gerak tari dan kebutuhan musik tari.
10-8-2018 13.00-17.00	Latihan bersama tari dan karawitan	Peserta pelatihan dapat mengasai dan menyesuaikan tiap-tiap adegan dan kebutuhan akan suasan adegan.
11-8-2018	Latihan bersama	Peserta pelatihan dapat

13.00-17.00		mengusai dan menyesuaikan tiap-tiap adegan dan kebutuhan akan suasana adegan.
12-8-2018 13.00-17.00 Wib	Latihan bersama	Peserta pelatihan dapat mengusai dan menyesuaikan tiap-tiap adegan dan kebutuhan akan suasana adegan.
13-8-2018 13.00-17.00 Wib	Latihan bersama	Peserta pelatihan dapat mengusai dan menyesuaikan tiap-tiap adegan dan kebutuhan akan suasana adegan.
14-8-2018	Latihan bersama	Peserta pelatihan dapat mengusai dan menyesuaikan tiap-tiap adegan dan kebutuhan akan suasana adegan.
15-8-2018 13.00-17.00 Wib	Latihan Bersama	Peserta pelatihan dapat mengusai dan menyesuaikan tiap-tiap adegan dan kebutuhan akan suasana adegan.
19-8-2018 13.00-17.00 Wib	Latihan bersama	Peserta pelatihan dapat mengusai dan menyesuaikan tiap-tiap adegan dan kebutuhan

		akan suasana adegan.
21-8-2018 13.00-17.00 Wib	Latihan bersama	Peserta pelatihan dapat menguasai dan menyesuaikan tiap-tiap adegan dan kebutuhan akan suasana adegan.
22-8-2018	Gladi Kotor	
23-8-2018	Pentas dramatari Adaninggar-kelaswara	

Bentuk pelatihan karawitan lainnya, selain berbentuk iringan drama tari, adalah dengan pengenalan musik karawitan kontemporer pada seniman Desa Caruban. Mengingat di Desa Caruban banyak kelompok kesenian yang berkembang, dan membutuhkan referensi garapan-garapan baru. Pengenalan ini dilakukan dengan cara memberikan rekaman audio visual, menranskrip notasi dan berlatih bersama.

#### **a. Materi pelatihan**

Gangsaran 2

(  
2  
)

[ : 2 2 2 (2) 2 2 2 (2) : ]

Srepeg Nem

(  
5  
)

[ : 6 5 6 5 2 3 5 (3) 5 3 5 3 5 2 3 (5) ]

i653 653(2) 3232 356(5):}

Ngelik:

2121 3232 56i(6) i653 232(1)

3265 323(5)

### Lancaran Gugur Gunung Pl Br

Bk3 23 . 6 .5 .7 .6 .3 . (2)

. 6 .7 .6 .7 .3 .5 .7 . (6)

. 2 .7 .2 .7 .6 .5 .2 . (3)

. 5 .6 .5 .6 .2 .3 .6 . (5)

. 2 .3 .2 .3 .6 .5 .3 . (2)

2̇ 7̇ 2̇7̇2̇ 7̇ 2̇ 7̇ 3̇ 5̇ 6̇ 7̇ 3̇2̇ 7̇ (6)

Kancakancakancakancangayah- ikar- yaningpra-ja

Pi pa pi pa

2̇ 3̇ 2̇ 3̇ 2̇ 3̇ 2̇ 3̇ 2̇ 7̇ 6̇ 5̇ 6̇ 2̇ 5̇(3)

Keneke-ne kene kenegugurgunung tandanggawe

Pi pa pi pa

. . 5 6 6 6 6 2 3 5 6 5 7 6 (5)

Sayuksayukrukunbe-ba-renganrokanca -ne

. . 2 3 3 3 3 3 5 6 7 5 6 5 3 (2)

Rilalanlega-wa kanggomulyaningnegara

2̣ 7̣ 2̣ 7̣ 2̣ 7̣ 2̣ 7̣ . . 3 5 6 6 6 (6)

Si- ji lo- rote- lu pa-pat majupapatpapat

. 3̣ 6 7 6 3̣ 3̣ 3̣ 2̣ 7 6 5 3 3 3 (.)

Di ulangulung-a-kemesthienggalrampunge

. 6 6 6 6 6 .6 6 . 5 5 5 5 5 .5 (5)

Holobiskontulbarisholobiskontulbaris

. 3 3 3 3 3 .3 3 . 7 2̣ 6 53 2̣ .2 (2)

Ho lobiskuntulbarisholobiskontulbaris

### Pangkur Pl. Nem

3 5 5 5 3 3 3 3

Ming – karming – kur – ring ang – ka-ra

3 5 5 56 1 1 1 2 3 3 21

Ang – ka – ra – naka – re – nan mar – di si – wi

5 6 i i i i i2̣ 2̣

Si – na – wung res – mi – ningki – dung

ị 6 5 5 5 5 5

Si – nu – basi – nu – kar – ta

3 5 5 56 1 1 1 1 1 2 3 3

Mrihkre – tar – ta pa – kar – ti – ningngel – mu lu – hung

5̣ 6̣ 1 1 1 1 1 1



Kang tum – rap ning ta – nah Ja – wa

1 2 3 1 2 3 3 21

A – ga – ma a – gem – ming a – ji

Arti:

Pengendalian hawa nafsu angkara  
Dikarenakan untuk mendidik siswa  
Diwujudkan dalam bentuk tembang  
Dihias dengan keindahan lagu  
Agar paham perbuatan yang utama  
Karena yang berlaku di tanah jawa  
Agama ajaran raja

### **Gambuh . Sl. Myr**

6 i 2 2 2 i 23

Se – kar gam – buh ping ca – tur

3 2 i 6 6i 2 2 2i 23

Kang ci – na – turpo – lahkangka – lan – tur

6 5 3 6 6 6 6 6 i 5 3 2

Tan – pa tu – turka – tu – la tu – la ka – ta – li

6 6 6 6 i 5 6 i

Ka – da – lu – war – saka – tu – tuh

5 6 5 3 5 i56 6

Ka – pa – tuh pan da – di a – won

Arti:

Yang keempat dari tembang gambuh  
Membicarakan tingkah yang keliru  
Tanpa kata terjadi berulang-ulang  
Terlalu lama berdiam diri  
Sungguh menjadikanya buruk

### **Maskumambang**

5 6 i i i i i i 2 3 i 65

Ka – war – na – waing – kang a – nan – dang pri – ha – tin

i 23 3 212

Ra – japu – tri da – ha

6 5 5 5 6 12 653 21

Ku – su – ma – yu se – kar ta – ji

1 2 3 1 2 3 32 35

Duh – ki – ta ka – we – lasar – sa

Arti:

Dikisahkan yang sedang merasa prihatin,  
Seorang putri Raja Daha SI Sekartaji  
Bersedih memelas hati

### 3. Pengenalan Wayang

Selain melakukan pelatihan terhadap anak-anak sekolah di SMPN 1 Kandangan, kegiatan lain yang dilakukan untuk menunjang pemberdayaan seni budaya di desa Caruban, Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung adalah dengan melakukan pengenalan wayang, yang dimulai dari tokoh, kisah dan bentuk-bentuk pertunjukannya. Pengenalan ini dimulai dengan memperkenalkan tokoh wayang terkemuka, seperti pandawa dan kurawa, beserta dengan kerajaan atau *kasatriyan* yang ditempati, juga silsilahnya. Pengenalan cerita juga dilakukan secara ringan, dan semenarik mungkin. Tujuan pengenalan tokoh wayang ini adalah untuk membangun karakter anak, agar dapat menanamkan kebaikan yang terdapat pada tokoh-tokoh protagonis dalam pertunjukan wayang, dan menghindari perbuatan buruk yang terdapat pada tokoh-tokoh antagonis dalam pertunjukan wayang. untuk lebih jelas, daftar kegiatan dapat dilihat dalam tabel berikut:

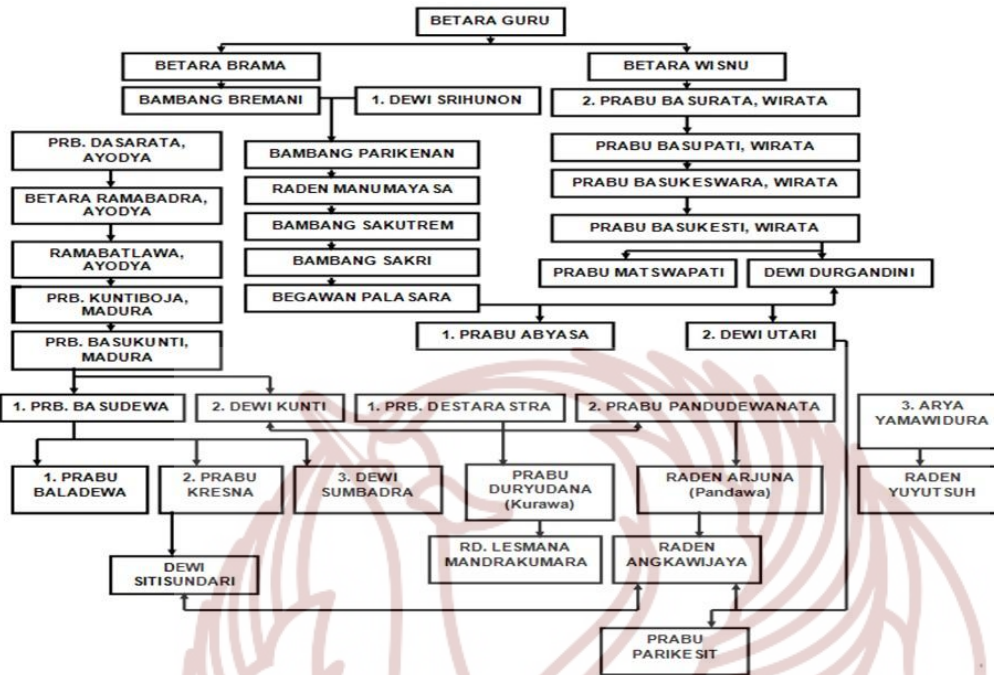
Tanggal dan waktu	Materi	Capaian
24-8-2018	1. Pengenalan tokoh Pandawa	Para peserta dapat mengenal orang tua

09.30- 11.00 Wib		pandawa, yakni Pandhu dan Kunthi beserta silsilahnya.
28-8-2018 09.30-11.00 Wib	Pengulangan materi, dan penambahan materi mengenai dua tokoh Pandawa	Peserta dapat mengenal tokoh Puntadewa dan Bima beserta silsilahnya
29-8-2018 09.30-11.00 wIB	Pengenalan tokoh Arjuna, Nakula, dan Sadewa	Peserta mengenal tokoh pandawa berserta silsilahnya
30-8-2018 09.30-11.00 wib	Mencrtitakan ceritera bharatayuda perselisihan Pandawa dan Kurawa	
31-8-2018 09.30-11.00	Menonton bersama pertunjukan wayang kulit melalui rekaman dan berdiskusi.	
1-9-2018 09.30-11.00	Menonton bersama pertunjukan wayang kulit melalui rekaman dan berdiskusi.	
3-9-2018	Menonton bersama pertunjukan wayang kulit melalui rekaman dan berdiskusi.	
6-9-2018	Menonton bersama pertunjukan wayang kulit	

	melalui rekaman dan berdiskusi.	
9-9-2018	Menonton bersama pertunjukan wayang kulit melalui rekaman dan berdiskusi.	
16-9-2018	Menonton bersama pertunjukan wayang kulit melalui rekaman dan berdiskusi.	

Program pengenalan wayang ini dirasa cukup efektif diterapkan di sekolah, karena kebanyakan murid merasa antusias akan hal tersebut. Metode pembelajaran dibuat semenarik mungkin dengan menggabungkan teknik mendongeng dan sesekali menonton bersama pertunjukan wayang melalui audio visual. Sedangkan hal yang seringkali dikeluhkan oleh anak-anak adalah kendala bahasa yang dirasa terlalu berat dalam pertunjukan wayang, juga bentuk wayang yang hampir sama. Tetapi setelah diperkenalkan secara detail hal tersebut bukan lagi menjadi kendala. Kendala lain terletak pada guru bahasa Jawa di sekolah yang ternyata tidak menguasai dengan benar pengetahuan wayang, selain memberikan pengetahuan kepada murid sekolah, pengenalan ini juga diberikan kepada guru pengampu muatan lokal karena pengenalan wayang secara detail harus dimasukan dalam pelajaran muatan lokal yakni bahasa Jawa.

#### a. Materi pelatihan



#### 4. Perancangan desain infografis bank sampah

Pemberdayaan desa juga dilakukan dengan berkerjasama dengan para pemuda desa untuk merancang bank sampah. Perancangan ini bertujuan untuk memudahkan para pemuda desa dalam mengolah sampah agar dapat didaur ulang dan berguna dalam bentuk lain. Perancangan ini dimulai dengan diskusi bersama pemuda desa untuk menentukan bentuk bank sampah yang diinginkan, selanjutnya dengan melakukan pengerjaan desain bank sampah dengan menggunakan aplikasi sketcup, agar desain dapat dipahami dalam bentuk 3 dimensi. Selanjutnya, impelmentasi dari desain tersebut akan digunakan oleh pemuda desa untuk memenuhi program kerja yang telah mereka rancang pada tahun ini. Berikut pemetaan jadwal perancangan desain infografis bank sampah:

Waktu dan tanggal	Materi	Capaian
20-8-2018	Mengumpulkan data untuk proses membuat desain bank sampah	



22-8-2018	Berdiskusi dengan pemuda desa tentang desain yang diinginkan	
24-8-2018	Penentuan konsep desain yang akan dikerjakan sesuai dengan hasil diskusi yang dilakukan	
26-8-2018	Pembuatan desain dengan menggambar terlebih dahulu dengan pensil pada buku gambar	
28-8-2018	Gambar yang telah disepakati bersama dipindah dengan desain grafis berbasis komputer dengan aplikasi sketcup	
30-8-2018	Presentasi desain bank sampah	
1-9-2018	Implementasi pembuatan bank sampah di Desa Caruban	

a. Materi Pelatihan





### **B. Kendala-kendala yang dihadapi**

Selama mengabdikan diri pada masyarakat Desa Caruban, Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung, dalam melaksanakan program kerja yang direncanakan tidak lepas dari kendala-kendala. Kendala tersebut menjadi cambuk sekaligus tantangan bagi peneliti untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi. Kendala yang dimaksud antara lain adalah, kesulitan bertemu dengan tokoh pemuda desa, kesulitan berdialog dengan ketua UMKM terkait dengan model pemasaran yang ditawarkan sebelumnya, tetapi hal tersebut bukan menjadi kendala besar, karena peneliti dapat memaksimalkan hasil penelitian untuk sektor lain.

## **BAB III**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwasanya di daerah-daerah masih banyak memiliki potensi yang berbasis kearifan lokal, yakni segala yang berkembang dan dilakukan di desa tersebut, seperti yang ada di desa Caruban, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Hampir semua yang dikembangkan adalah produk asli desa, baik kesenian maupun potensi sosial masyarakat. Dalam hal ini, memang sengaja lebih difokuskan terhadap anak-anak dan pemuda desa, dikarenakan potensi yang mereka miliki adalah bekal untuk membangun desa di masa yang akan datang. Maka dari itu, pembentukan karakter dan wawasan mereka perlu kiranya untuk dilakukan sejak dini.

Proses penelitian ini tentunya tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi, terutama kendala yang ditemui di desa setempat, seperti halnya kondisi penduduk Desa Caruban yang notabene adalah penduduk pinggiran kota yang memiliki kesibukan masing-masing sebagai pekerja kantor yang sangat sulit untuk berkumpul dan ditemui, sehingga apa yang telah direncanakan secara terstruktur di atas tidak selalu dapat dilakukan dengan baik, tetapi meskipun demikian, apa yang menjadi program kerja dapat disampaikan dan diterima oleh masyarakat sekitar.

### **B. Saran**

Proses panjang pengabdian yang dilakukan tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik kekurangan pra penelitian maupun pasca penelitian, untuk itu perlu adanya persiapan yang lebih matang dengan waktu yang lebih panjang, selain itu kendala lain juga terkait waktu yang mengikat, karena biar bagaimanapun penelitian ini dilakukan oleh seorang dosen yang merupakan aparatur sipil negara yang tidak dapat meluangkan banyak waktu untuk berkerja di lapangan. Semoga apa yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat besar bagi kemajuan Desa Caruban, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung. Akhir kata, segala saran dan kritik yang membangun masih terus ditunggu, untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Harijadi Tri Putranto. 2008. Laporan Pengabdian pada Masyarakat di Sanggar Sarotama. STSI Surakarta



Jaka Rianta, 2008. Laporan Pengabdian pada Masyarakat di Sanggar Tri Dharma. STSI Surakarta

Murtiyoso, Waridi, Suyanto, Harijadi TP, dan Kuwato. 1998. "Pertumbuhan dan Perkembangan Seni Pertunjukan Wayang". Laporan Penelitian Senawangi Dan STSI Surakarta

Sukesi dan Harijadi Tri Putranto, 2016, "Peningkatan Kreativitas Unsur-Unsur Pedalangan di Sanggar Bima melalui Pelatihan dan Pendampingan". *Abdi Seni*. Vol. 7 No. 2. Surakarta: ISI. Hal. 87-96



## **LAMPIRAN I FOTO KEGIATAN**



Gambar 1 : Proses pengenalan di rumah kepala desa (foto ; Sukesi Rahayu)



Gambar 2 : Pemutaran audio visual sebagai refrensi kelompok seni (Foto : Sukesi)



Gambar 3 : Pentas Jaranan dan Drama tari ( Foto : Sukesri Rahayu)



Gambar 4 : pelatihan Dramatari ( foto : Sukesri Rahayu)

## **LAMPIRAN II BIODATA PENGUSUL**

## A.IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap ( Dengan Gelar)	Sukesi, S.Sn., M.Sn
Pangkat/Gol/Jabatan Fungsional	Penata Muda III b
Jabatan Struktural	Lektor
NIP/NIK/No. Identitas lainnya	197801152005012002
NIDN	0015017806
Tempat dan Tanggal Lahir	Tulungagung 15 Januari 1978
Alamat Rumah	Perum Citra Estetika Rt 8 Rw 23, Kampung Sawahan, Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar
Nomor Telepon/Faks/HP	082141446678
Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19, Ketingan Jebres, Surakarta 57126
Nomor Telepon/Faks	0271-647658/ 0271-638974
Alamat e-mail	<a href="mailto:Sukesipdl@gmail.com">Sukesipdl@gmail.com</a>
Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 1 mahasiswa
Mata kuliah yang diampu	1. Karawitan Pedalangan
	2. Musik Theater
	3. Pengetahuan HAKI
	4.Manajemen Seni Pertunjukan Indonesia
	5.Seni Pertunjukan Indonesia

## B. RIWAYAT PENDIDIKAN



	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>
Nama PT	STSI Surakarta	ISI Surakarta
Bidang Ilmu	Karawitan	Pengkajian Seni Musik
Tahun Masuk	1997	2003
Tahun Lulus	2002	2008
Penyajian Karya Seni Tesis/Disertasi	Penyajian Gendhing-gendhing tradisi gaya Surakarta	Kecenderungan Garap Sindhenan Jawatimur Surabayan
Nama Pembimbing / Promotor	Suraji, S.Kar	Prof. Dr. T. Slamet Suparno

### **C. PENGALAMAN PENELITIAN DLM 5 TAHUN TERAKHIR (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)**

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (JutaRp)
1.	2010	Sindhenan Gaya Surakarta Menurut Pandangan Nyi Sudarti	mandiri	-
2	2017	Buku Sindhenan Jawa Timur Surabayan		

### **D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DLM 5 TAHUN TERAKHIR**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2017	Menjadi Juri Pada Festival Sindhen se Jawa Timur		
2.	2017	Menjadi Juri Pada Festival Macapat se Eks Karisidenan Surakarta di Bank Indonesia Surakarta		
3.	2017	PPM Peningkatan Unsur Tembang Sebagai Penguat Suasana Dalam Adegan Pakeliran Di Sanggar Guyub Rukun Gulon Surakarta		
	2013	Menjadi swarawati Pagelaran Wayang Kulit dalam rangka Diesnatalis UNTAG Surabaya		



5.	2014	Menjadi swarawati Pagelaran wayang kulit malam jumat kliwon di TB Surakarta		
6.	2014	Menjadi narasumber dalam acara dialog interaktif “ISI Menginspirasi” di RRI Surakarta		
7.	2015	Menjadi swarawati Pagelaran wayang kulit dalam rangka Diesnatalis UNS		

#### **E. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DLM 5 TAHUN TERAKHIR**

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.	2010	Musikalitas Karawitan Jawatimuran	Vol .VII No. 1, Juli 2010	<i>Lakon</i> Jurnal pengkajian dan pencetakan wayang
2	2016	Peningkatan Kreativitas Unsur-Unsur Pedalangan di Sanggar Bima melalui Pelatihan dan Pendampingan	Vol. 7No. 2, Desember 2016	<i>Abdi Seni</i> Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Surakarta, 30 Oktober 2018

Pelaksana

(Sukesi, S.Sn., M.Sn)